

## ASESMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE FORM* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2 BANDUNG

**Lalan Sahlani**  
STAI Persis Bandung  
**Budi Agung**  
MAN 2 Bandung

### **Abstract**

*This study aims to determine how the implementation of Google Form-based learning assessments in the subjects of Islamic Cultural History in MAN 2 Bandung and students' responses to the implementation of the online assessment. This study uses descriptive analytical methods with data collection techniques such as questionnaires and documentation studies. The subjects of this study are students of class XI MAN 2 Bandung. The results of this study indicate that the learning assessment using Google Form on the subjects of Islamic Cultural History responded very positively by students (74.2%), had no difficulties (48.5%), and was satisfied with the implementation of online tests (90, 3%).*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi asesmen pembelajaran berbasis Google Form pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Bandung serta respon peserta didik terhadap pelaksanaan asesmen online tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan studi dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asesmen pembelajaran dengan menggunakan Google Form pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam direspon sangat positif oleh peserta didik (74,2 %), tidak mengalami kesulitan (48,5 %), dan merasa puas dengan pelaksanaan ulangan online (90,3 %).

**Kata Kunci:** Asesmen, Pembelajaran, *Google Form*

## **A. Pendahuluan**

Teknik penilaian pembelajaran selama ini yang dikembangkan di lembaga pendidikan formal pada umumnya menggunakan sistem manual dengan mendesain soal sendiri, menggandakannya dan mengujikannya kepada peserta didik, kemudian guru memberikan penilaian dan melakukan analisis hasil pembelajaran secara manual. Kondisi seperti ini membuat ruang gerak guru menjadi terbatas dan kehilangan sebagian besar waktunya hanya untuk menilai aspek kognitif saja. Padahal ada banyak tugas yang lebih penting dari sekedar menilai sisi kognitifnya saja, yaitu aspek sikap dan psikomotor peserta didik.

Apabila dikaitkan dengan tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang menggunakan prinsip belajar tuntas atau mastery learning. Setiap peserta didik harus menguasai standar kompetensi yang ditentukan sebagai komponen minimal. Bagi peserta didik yang telah menguasai lebih cepat dari yang lain, mereka belajar kompetensi berikutnya atau akselerasi belajar. Peserta didik yang masih kurang baik penguasaan kompetensinya mengikuti program pengayaan dan yang gagal harus mengikuti program remedial.

Melihat kondisi seperti itu maka penilaian pembelaran pun harus dilakukan dengan cepat dan tepat untuk mengukur sejauhmana keberhasilan kegiatan belajar peserta didik. Salah satu nya adalah teknik asesmen penilaian pembelajaran berbasis online dangan berbagai macam jenisnya, diantaranya adalah *Google Form* yang dapat dimanfaatkan dalam asesmen pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menyebarkan survei untuk menggali informasi dari para responden, yaitu para siswa kelas XI MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung. Prosedur penelitiannya

terdiri dari: 1) persiapan dan kajian literatur, 2) mengembangkan instrumen penelitian, 3) penyebaran dan pengumpulan angket, dan 4) melakukan kajian dan analisis data.

Data respon siswa terhadap asesmen pembelajaran berbasis google form pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan Google Form, diperoleh dengan memberikan angket kepada responden dengan menggunakan layanan interaktif berbasis web. Penyebaran kuisisioner dimulai pada tanggal 15 Januari sampai dengan 24 Januari 2019.

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi. Jenis angket atau kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup atau kuisisioner terstruktur (*Closed Quistionnaire*) adalah kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan menggunakan skala likert. Aspek-aspek yang ditanyakan dalam angket ini adalah: 1) Informasi responden, 2) Kesiapan SDM responden, 3) Persepsi responden tentang penggunaan *Google Form* sebagai alat asesmen pembelajaran, 5) Kendala responden dalam menggunakan *Google Form* sebagai alat asesmen pembelajaran. Sedangkan pilihan jawabannya terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Adapun studi dokumentasi digunakan untuk menghimpun data tentang prosedur pembuatan dan penggunaan *Google Form* sebagai alat asesmen pembelajaran berbasis google form pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan Google Form dan data lain yang mendukung serta melengkapi data penelitian ini, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Metode analisis penelitian ini dilaksanakan dengan : 1) mengelompokkan rata-rata skor jawaban siswa pada angket berdasarkan kategori skala likert, 2) mencari persentase hasil tanggapan siswa, 3) menginterpretasi jawaban siswa berdasarkan hasil persentase.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah diujicobakan terlebih dahulu pada 20 responden yang juga termasuk target sampel. Setelah dilakukan penilaian terhadap jawaban responden, maka diuji validitas (dengan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan teknik korelasi *Product Moment*), dan realibilitasnya (dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*). Perhitungan kemudian dilakukan menggunakan SPSS for Windows Release 16. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuisisioner tentang respon mahasiswa terhadap penggunaan kuisisioner *online* adalah valid dengan nilai probabilitas korelasi yang lebih kecil dari sig. 0,05

Visibilitas kuisisioner penelitian dianalisis reliabilitasnya menggunakan skala Likert, dimana pada skala ini diperoleh data yang bersifat ordinal (1, 2, 3, 4 dan 5). Dengan menggunakan rumus nilai standar (*z-score*) distribusi jawaban pada klasifikasi nilai tersebut bisa dihitung.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Tes, Pengukuran dan Asesmen Pembelajaran.**

#### **a) Pengertian Tes**

Istilah tes setelah cukup dikenal di kalangan pendidik maupun masyarakat sehingga bukan merupakan hal yang aneh dan hampir setiap orang pernah mendengar membicarakan atau bahkan pernah mengikuti tes. Sejak memasuki sekolah mulai dari sekolah dasar pasti sudah mendengar istilah tes. Mbak kan katanya sudah sedemikian masyarakatnya di dalam wacana pendidikan kita sehingga seakan-akan tidak pernah ada pendidikan tanpa tes. Namun apabila ditanya mengenai Apakah sebenarnya ke situ kiranya tidak banyak orang yang benar-benar memahami dan dapat menjelaskannya secara baik.

Istilah tes diartikan sebagai suatu pertanyaan atau Tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka jawaban anda dianggap salah. (Zainul, A. dan Mulyana, 2007: 3)

Dari Pengertian tersebut di atas karakter test yaitu 1) test dapat berbentuk pertanyaan, 2) tes dapat berbentuk tugas yang harus dikerjakan peserta test, 3) test digunakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi, 4) tes menghendaki adanya jawaban atau cara mengerjakan yang benar.

Tes juga dapat diartikan sebagai seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman atau penguasaan terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. (Poerwanti, E. 2008:1). Jadi dengan 2 definisi di atas makin jelas lah hakekat tes yaitu sebagai suatu alat untuk mengumpulkan informasi tentang ketercapaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran. Karena itu setiap butir tes harus dapat dirumuskan secara akurat sehingga tidak menyebabkan peserta tes tidak dapat mengetahui secara akurat informasi yang diminta oleh putus soal tersebut atau jangan sampai butir tes justru bermakna ganda sehingga menyebabkan peserta tes suka memberikan jawaban yang diminta.

Untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu Tidak hanya dilakukan dengan instrumen tes tetapi juga dapat berbentuk non tes wawancara dan kuesioner skala sikap observasi observasi atau sosiometri.

## **b) Pengertian Pengukuran**

Sementara itu pengukuran dapat diartikan sebagai suatu proses dimana kita menggunakan angka-angka kepada barang atau gejala-gejala berdasarkan aturan tertentu. (Raka Joni, 1994:7). Pendapat yang lebih lengkap dikemukakan oleh Asmawi Zainul dan Noehi Nasoetion (1994: 5) bahwa pengukuran diartikan sebagai pemberian angka kepada suatu atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh orang hal atau objek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas. Misalkan untuk mengukur tinggi atau berat seseorang dengan mudah kita memahami karena kurangnya telah diketahui secara umum tetapi untuk mengukur bakat dan kecerdasan seseorang dijual di Kompleks dan tidak semua orang memahaminya. Dalam kegiatan seperti ini sudah barang tentu aturan dan formulasinya tidak sederhana. kegiatan pengukuran menjadi lebih kompleks bila akan mengukur karakteristik psikologis seseorang: kecerdasan kematangan atau kepribadian. Demikian halnya dengan pengukuran dalam bidang pendidikan yang mengukur atribut peserta didik: penguasaan materi, Kemampuan dalam melakukan keterampilan tertentu. Pengukuran pendidikan merupakan pekerjaan profesional guru tutor atau instruktur. Tanpa kemampuan melakukan pengukuran pendidikan seorang guru atau tutor tidak akan mengetahui persis keadaan siswa dan keberhasilan dalam mengelola pembelajaran.

## **c) Pengertian Asesmen**

Setelah dibahas pengertian tes dan pengukuran, maka selanjutnya kita pahami pengertian asesmen atau penilaian. Asesmen dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar sebaiknya menggunakan instrumen tes maupun non tes. Dikemukakan oleh Asmawi Zainul dan Agus Mulyana (2007: 7) bahwa *assessment* adalah memberikan nilai tentang kualitas sesuatu. Tidak hanya sekedar mencari jawaban terhadap

pertanyaan tentang apa Tetapi lebih diarahkan kepada menjawab pertanyaan Bagaimana atau Seberapa jauh suatu proses atau suatu hasil yang diperoleh seseorang atau suatu program. Hal ini Senada dikemukakan oleh Nana sudjana (1990: 3) *assessment* atau penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan *judgment*. Interpretasi dan *judgment* merupakan tema asesmen penilaian yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu. Atas dasar itu maka dalam asesmen atau penilaian selalu ada objek atau program ada kriteria dan ada interpretasi dan *judgment*.

Dengan demikian *assessment* atau penilaian diartikan sebagai suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.

*Assessment* hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap nilai hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar. Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan pengetahuan atau pemahaman dan tingkah laku. karena itu dalam penilaian hasil belajar peranan kompetensi dasar yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa atau warga belajar dan guru atau tutor dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dalam penilaian dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan sebab hasil merupakan akibat dari proses.

#### **d) Tujuan asesmen**

Assessment atau penilaian dilaksanakan mempunyai beberapa tujuan sebagaimana dikemukakan oleh arikunto (1995: 9) bahwa tujuan dan fungsi penilaian meliputi: 1) penilaian berfungsi selektif, 2) penilaian berfungsi diagnostik, 3) penilaian berfungsi sebagai penempatanpenempatan, dan 4) penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Tidak berbeda dengan pendapat di atas Nana sudjana (1990 : 3) mengemukakan bahwa fungsi dan tujuan asesmen atau penilaian adalah sebagai berikut: 1) mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa, 2) mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran, 3) menentukan tindak lanjut hasil penilaian, 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada stakeholders, 5) sebagai dasar umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar.

## **2. Asesmen Pembelajaran Berbasis Digital**

Seiring perkembangan era digital, kegiatan pembelajaran tak luput dari perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini mengakibatkan transformasi pendidikan konvensional ke pendidikan digital. Kelahiran pembelajaran elektronik, dikenal e-learning, tak terbendung lagi. Pembelajaran elektronik bermanfaat bagi guru dan siswa.

Dengan pembelajaran elektronik, diperoleh kemudahan-kemudahan yang dapat meringankan tugas guru. Misalnya, dengan pembelajaran berbasis web interaktif, materi dapat disajikan di halaman web yang dapat diakses siswa di mana pun dan kapan pun selama tersedia perangkat keras yang dibutuhkan. Soal-soal latihan di akhir bahasan (tes formatif) dan soal-soal tes di akhir pembelajaran (tes sumatif) dapat dimuat dalam halaman web. Khusus soal objektif, siswa dapat mengaksesnya dan guru tidak perlu mengoreksi. Rekapitulasi nilai siswa sudah disediakan oleh sistem.

Dalam perkembangannya, dikenal pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), belajar online, fakultas maya, bahkan kampus-kampus online. Pembelajaran elektronik cocok dengan karakteristik siswa. Siswa sekarang termasuk kaum penduduk asli dunia digital (*digital native*). Kaum ini lahir pada pertengahan 1980—2000. Kaum ini terbiasa berkespresi melalui perangkat elektronik<sup>10</sup>. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Widyartono (2010:147) yang menyatakan tujuh dari sepuluh peserta didik memilih bahan ajar digital<sup>11</sup>.

Tes tertulis, terfokus pada tes objektif, dalam kurikulum 2013 dapat disajikan secara elektronik. Banyak perangkat-perangkat elektronik yang menawarkan sajian tes objektif, baik bersifat daring maupun luring. Pertama, daring. Makna daring adalah mutlak dibutuhkan akses internet. Sistem operasinya harus terkoneksi dengan layanan internet. Biasanya, tidak disediakan aplikasi yang harus dipasang di komputer. Tes objektif ini disajikan secara sistematis melalui halaman web yang hanya bisa diakses dengan internet. Kedua, laring. Makna laring adalah tidak diperlukannya akses internet. Biasanya, perangkat lunak dapat dipasang di komputer. Umumnya, sajian tes objektif yang bersifat daring tidak dapat dilurangkan. Namun, sajian tes objektif yang bersifat luring dapat disajikan secara daring jika disalin pada halaman web.

Tes Elektronik Berbasis Daring Perangkat lunak yang dapat menyajikan tes objektif berbasis daring tersedia gratis dan berbayar. Setidaknya, ada tujuh penyedia layanan pembuat tes secara daring berikut ini.

- a) Google, menyediakan banyak aplikasi gratis dengan satu akun, menyumbang *Google Forms* yang dapat digunakan untuk membuat kuis secara daring asal sudah menggunakan layanan Google Drive.
- b) Zoho Challenge, dapat digunakan untuk membuat kuis dengan konten multimedia (teks, gambar, suara, dan video) dengan fasilitas bank soal dan tayangan soal dan jawaban yang acak

- c) Quizstar, aplikasi yang disediakan oleh 4teachers.org, dapat digunakan untuk membuat kuis disertai file multimedia, dapat disusun dengan berbagai bahasa, dan memberikan fasilitas pada siswa untuk melihat hasilnya.
- d) Thatquiz, dapat digunakan untuk menyajikan soal tes pilihan ganda dan menjodohkan serta fasilitas administrasi tes, sunting kelas, impor-hapus cetak tes, serta tes dapat diunduh untuk perangkat Android, iPad, dan Windows.
- e) QuizmeOnline menyediakan fasilitas untuk membuat kuis, membuat kelas daring, dan guru lebih mudah mengelola kelas daring.
- f) Quia Web dapat digunakan untuk membuat kuis dengan sepuluh tipe (di antaranya pilihan ganda, benar-salah, isian singkat, hingga uraian).
- g) QuizEgg dapat digunakan untuk membuat kuis pilihan ganda, benar-salah, mencocokkan, mengurutkan, jawaban lebih dari satu, mendaftar kata, dan mengisi isian (cloudindonesia.or.id, 2013).

### **3. Prosedur Pengembangan Asesmen Pembelajaran Menggunakan *Google Form***

Asesmen pembelajaran dengan menggunakan *Google Form* sebenarnya hampir sama dengan asesmen pembelajaran pada umumnya. Perbedaannya terletak pada fasilitasnya yang dapat diakses secara online sehingga data yang dikumpulkan lebih mudah dianalisis.

*Google Formulir* adalah fasilitas yang tersedia pada akun email *gmail.com*. *Google Formulir* dapat difungsikan untuk membuat kuis, survei, dan soal secara online. Metode yang digunakan untuk mengirimkan soal atau survei dapat dikirim dengan email maupun dipasang atau dihubungkan pada website/blog. Penggunaan layanan gratis dari Google ini bersifat informal atau hanya berstatus pengembangan saja. Segala bentuk dan kegiatan tetap

mengacu secara resmi menurut peraturan dan undang undang dalam memberikan evaluasi atau pemberian butir soal.

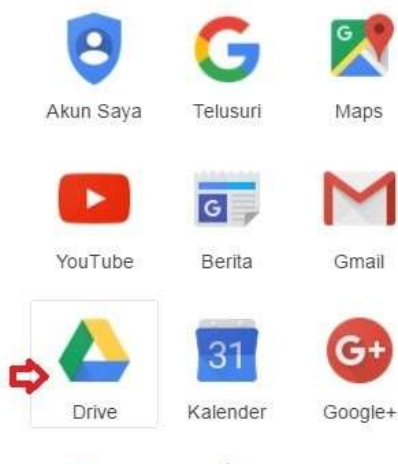
Adapun tahapan pengembangan asesmen pembelajaran dengan menggunakan *Google Form* adalah sebagai berikut:

a) Persyaratan :

- Memiliki email gmail.com
- Akses internet stabil

Langkah pembuatan sebagai berikut :

- Login ke akun email
- Klik Aplikasi Google
- Klik Google Drive



- Setelah memilih Drive lanjutkan memilih Lainnya - *Google Formulir* :

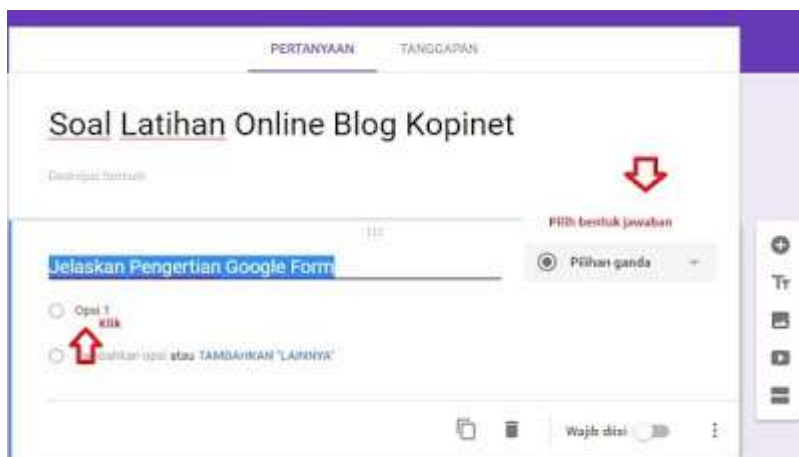


- Berikutnya Anda akan berada pada halaman Entry Form Soal (lihat gambar di bawah)



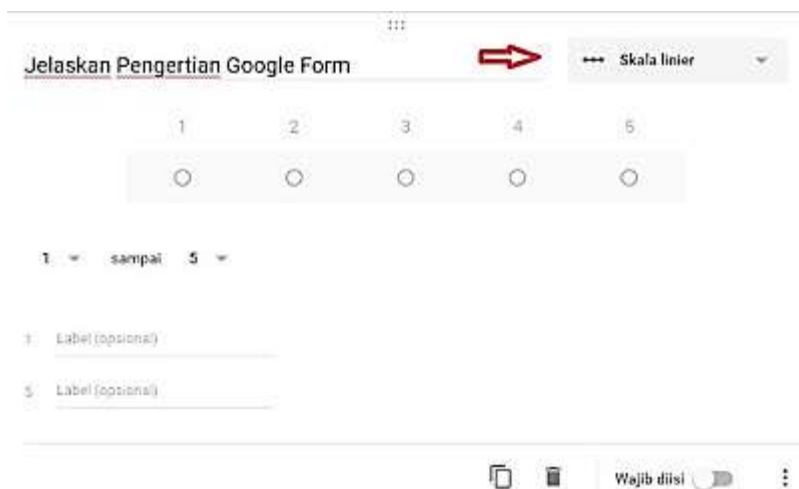
**Keterangan :**

- Formulir Tanpa Judul isikan: " Soal Latihan" atau "Soal Ulangan 1" dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan soal tersebut dibuat.
- Deskripsi : Isi dengan deskripsi soal yang dibuat.
- Tab Pertanyaan Tanpa Judul : Tempat kita mengetikan soal. Contoh : 1. Sebutkan pengertian..... bla bla...
- Catatan : Jika soal akan kita indeks berdasarkan nama, "Tab Pertanyaan Tanpa Judul awal bisa kita isikan dengan Kotak untuk menuliskan "nama siswa/audiens" agar mudah menemukan jawaban perorangan nantinya. Kemudian tambahkan pertanyaan, lalu kita mulai mengetik soal yang pertama.
- Tanggapan "Pastikan menerima tanggapan aktif". Jika tidak aktif berwarna merah.
- Ringkasan : Berisi jawaban dari penerima soal.
- Individual : Jawaban dari pengirim jawaban berdasarkan individu.
- Menu Tombol Opsi : Pilihan jawaban berbentuk jawaban singkat, panjang atau pilihan Ganda. Lihat gambar.



• Bentuk Jawaban :

- ✓ Jawaban singkat untuk memberi form jawaban singkat.
- ✓ Jawaban paragraf panjang untuk memberi form jawaban siswa/audiens secara panjang dengan karakter yang banyak.
- ✓ Pilihan ganda untuk memberi opsi jawaban berbentuk pilihan ganda.
- ✓ Opsi Centang untuk memberi opsi jawaban berbentuk centang.
- ✓ Skala linier bentuknya lihat gambar :



- Isi pilihan ganda untuk menempatkan urutan pilihan ganda berbentuk persegi atau kisi (segi empat sejajar).
  - Tambahkan gambar untuk menyisipkan gambar pada soal.
  - Tambahkan video untuk menyisipkan video pada soal.
  - Simbol mata untuk preview/meninjau soal yang kita buat untuk diperiksa secara teliti sebelum kita kirim ke media berbagi (web, blog, email, medsos).
- b) Menambahkan Soal ke-2, ke-3, dan sebanyak soal yang kita buat
- Untuk menambahkan soal kita lakukan setelah selesai membuat soal no 1 dan telah menentukan bentuk jawaban langkahnya sebagai berikut. Lihat gambar :



- Klik tanda + (lihat gambar tanda panah) Selanjutnya akan muncul kotak seperti awal untuk pengetikan naskah soal, kita dapat mengetik soal ke-2, serta jawabannya sampai selesai sesuai dengan jumlah soal yang kita buat. Pada kondisi tertentu kita dapat pula menyertakan gambar atau video pada butir soal namun yang perlu diperhatikan khusus untuk video upayakan durasi yang singkat agar mudah diakses oleh siswa/audiens.
- Selesai soal ke-2 lanjutkan klik lagi tanda + untuk soal ke-3 dan seterusnya. Untuk opsi atau bentuk jawaban dapat dibedakan antara soal pertama dengan butir soal berikutnya. Misalnya, soal pertama pilihan ganda, soal kedua berbentuk essay atau sebaliknya.

c) Mengirimkan soal agar dapat diakses/dijawab secara online

Setelah soal yang Anda buat sudah selesai dan pastikan periksa dengan teliti agar kebenaran soal terjamin berikutnya akan memproses soal tersebut untuk dapat dijawab oleh siswa/audiens dengan berbagai media online yang Anda miliki. Sebagai pilihan Anda dapat menentukan beberapa opsi seperti berikut ini :

(1) Menggunakan e-mail

Klik Tab Kirim pada menu di atas, akan muncul gambar sebagai berikut :



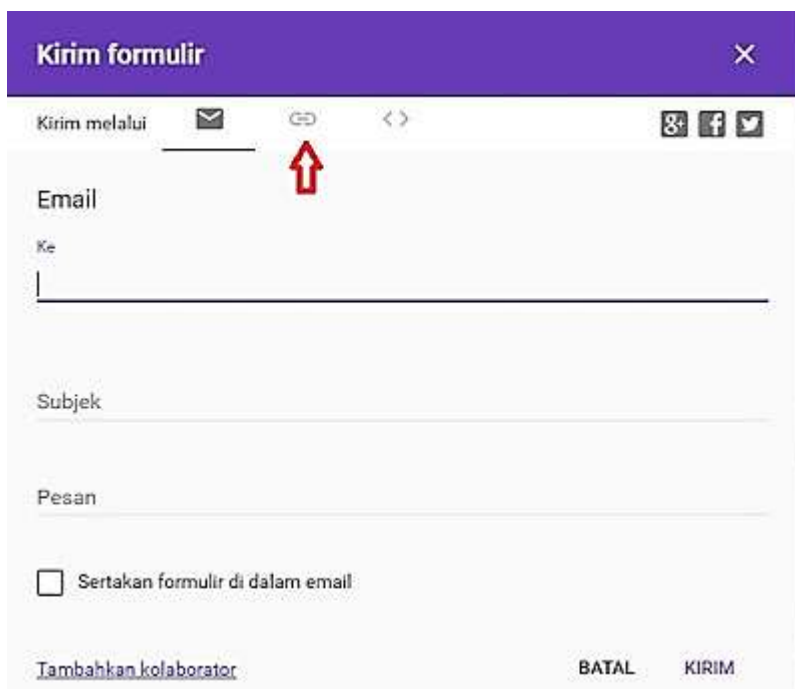
Masukan alamat email sebanyak alamat email yang akan dikirim soal, pisahkan antara email pertama, kedua (*kirimemail1@, kirimemail2@, ...dst*). Dengan demikian naskah soal akan terkirim via email.

Penerima soal dapat menjawab secara langsung dari akun email masing-masing dan mengirimkan jawaban yang sudah dipilih/diisi.

(2) Menggunakan Blog

Klik simbol gerigi disamping ikon email, ambil URL dan pasangkan pada blog.

Untuk format Docs Google lihat gambar :



Cara memasang agar tayang di halaman blog :

Pada Menu Kirim Formulir, Sematkan `html`, salin *URL* tersebut kemudian tempelkan ke blog. Kita bisa menggunakan Widget, halaman, dan postingan dengan format `html` agar dapat ditayangkan pada blog, untuk lebih praktis *URL*nya dapat disingkat.

Keunggulan apabila kita pasangkan *Google Formulir* pada blog terletak pada tampilan yang berorientasi teknologi web sehingga proses menjawab soal lebih jelas, mudah, dan dinamis. Selain itu pula proses penanganan *URL* atau alamat untuk akses soal mudah diingat dan mempermudah kita dalam mengelola/memonitor aktivitas soal online tersebut. Misalnya kita dapat menentukan judul posting lebih khusus:

*Judul Posting di Blog :*

Naskah Soal Latihan 1

*Judul Google Formulir yang tayang di halaman blog :*

*Soal Latihan Online Blog Kopinet*

Artinya kita dapat mengatur lebih lanjut antara judul pada *Google Formulir* dengan judul postingan blog.

Disamping itu pula kita dapat menerapkan secara khusus hanya orang tertentu saja melalui akses publikasi atau diundang secara langsung menggunakan email untuk proses menjawab soal sebanyak 100 pengguna/audiens sedangkan pihak yang tidak kita undang tidak dapat akses ke soal-soal tersebut.

(3) Menggunakan Facebook atau Twitter

Cukup klik Ikon Facebook atau Twitter di samping kanan.

Catatan :

- Login dulu ke Facebook atau Twitter Anda sebelum dibagikan.
- Hasil penayangan akan berbentuk Googledoc.
- Tingkatkan privasi akun medsos guna menghindari pengguna tidak terdaftar.

d. Melihat Hasil Jawaban

Untuk melihat hasil jawaban dari siswa/audiens cukup dengan membuka formulir soal Anda, Contoh : "Soal Latihan Online Blog Kopinet" yang kita buat dan telah tersimpan. Selanjutnya kita akan diarahkan pada form soal, Pilih Tanggapan :

- Ringkasan : jawaban dari siswa/audiens secara singkat dan menyeluruh
- Individual : jawaban dari siswa/audiens perorangan menampilkan nama jika disetting sesuai dengan petunjuk pembuatan soal yang telah dibahas di atas.

#### **4. Implementasi Asesmen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan *Google Form* di MAN 2 Bandung**

Implementasi asesmen pembelajaran online dengan menggunakan *Google Form* pernah dilakukan oleh penulis di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung. Penulis adalah pendidik di MAN 2 Bandung mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI dan di kelas XII.

Ulangan online dengan menggunakan *Google Form* dilakukan diluar jam tatap muka, dengan mempertimbangkan waktu pengerjaannya yang fleksibel namun tetap dengan setting waktu yang ditentukan. Sehingga peserta didik ketika mulai log in masuk ke soal ulangan online maka saat itu juga timer nya berjalan dan hanya diberikan satu kali kesempatan secara otomatis untuk melaksanakan ulangan.

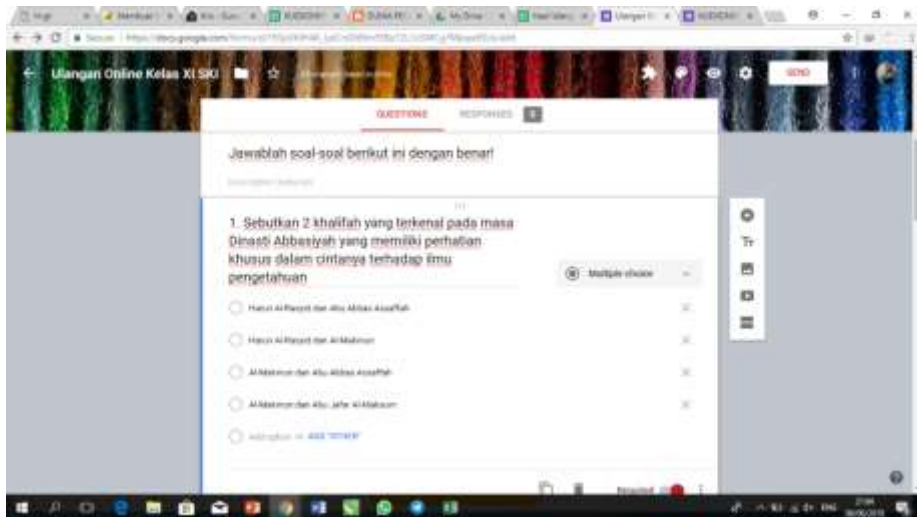
Adapun langkah-langkah dalam implementasi asesmen pembelajaran mata pelajaran SKI dengan menggunakan *Google Form* adalah :

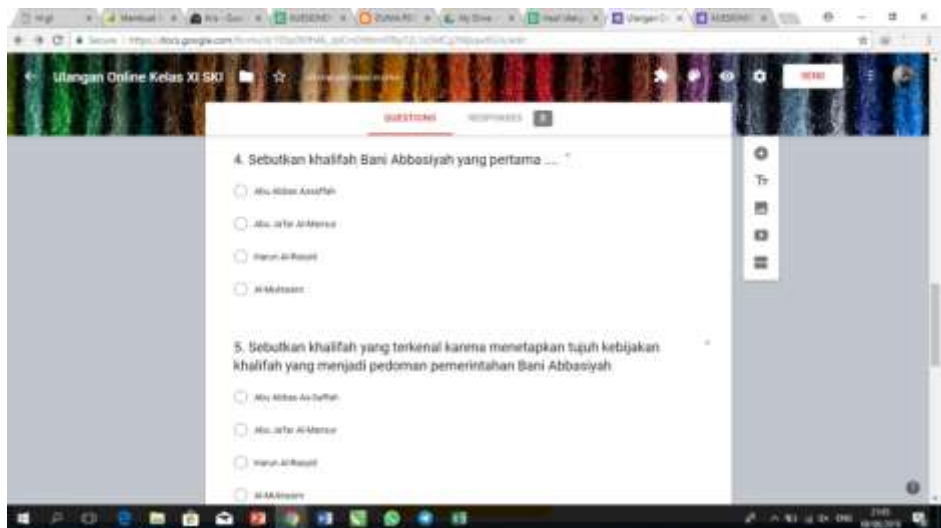
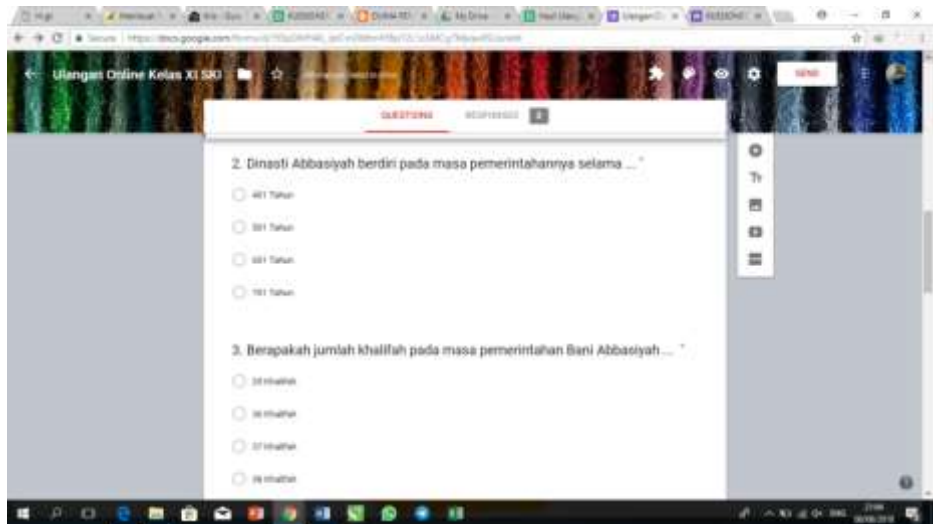
a) Perencanaan

- Dalam tahapan ini guru mempersiapkan materi pelajaran yang akan di ujikan kepada peserta didik dengan melihat kesesuaian kompetensi dasar dan tingkat kesukaran soal yang akan dibuat.
- Guru menyiapkan sejumlah soal yang akan diujikan kepada peserta didik dan menyiapkan kunci jawabannya
- Guru menentukan jenis soal yang akan diujikan kepada peserta didik, apakah pilihan ganda, soal uraian, soal menjodohkan dan bentuk soal lainnya.
- Guru mendesain soal online dengan menggunakan *Google Form* dengan menentukan template, bentuk soal online, skoring dan lain sebagainya.

- Guru menyiapkan shortlink *Google Form* dari soal yang dibuat untuk dibagikan kepada peserta didik.
- b) Pelaksanaan
- Guru menginformasikan pelaksanaan ulangan online pada waktu yang ditentukan sehingga peserta didik diharapkan memiliki persiapan waktu untuk menghafal materi yang akan diujikan melalui ulangan online.
  - Guru membagikan link *Google Form* di grup WA kelas untuk dikerjakan pada waktu yang ditentukan dan batas waktu submit pekerjaannya.
  - Guru terus memonitor pelaksanaan ulangan online peserta didik yang sudah mengerjakan dan yang belum mengerjakan, dan menginformasikan agar jangan sampai tidak mengerjakan.
  - Guru menginformasikan batas akhir waktu pengerjaan ulangan online.
- c) Evaluasi
- Guru melihat hasil pekerjaan siswa dari spreadsheet google drive yang sudah terkoneksi secara otomatis dengan *Google Form*.
  - Guru merekap skor otomatis perolehan siswa dan menyiapkannya untuk disampaikan kepada peserta didik.
  - Guru melakukan kegiatan analisis hasil ulangan yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
  - Guru merefleksi keberhasilan kegiatan belajar mengajar dengan melihat hasil perolehan ulangan peserta didik.

Berikut ini contoh soal ulangan online yang dibuat dengan menggunakan *Google Form*.





Setiap pekerjaan siswa setelah selesai submit di ulangan online ini maka seluruh pekerjaannya dan hasilnya akan langsung tersimpan di spreadsheet di google drive, sehingga guru dapat langsung mengetahui dan menginformasikan hasil ulangan online tersebut.

Timestamp	Nama	Kelas	1. Kapan terakhir pergi?	2. Posing terbaik agama?	3. Siapaah pendiri Dinar?	4. Olanah Abasayah best?	5. Berukal ing yang bahari?	6. Khdjajkan pen
34/02/2019 21:48:36	Wina Agustini	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 21:52:10	Ota Agustini	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Sidiq	Abu Abbas as saifah	38 Khalfah	Fasa kelima tahun 232 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 21:58:37	Egi Setiawan	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa penembungan tahun Maran Al'Harah	
34/02/2019 22:08:21	wah Hikal Remyyati	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Yarith	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 22:08:44	Devi Anggrani	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 22:11:54	Muhammad Buhari	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Yarith	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 22:16:42	Nisa Kartasari	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Sidiq	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 22:19:56	Sar Alifa	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 22:24:24	Desyriyati Novocetah	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	38 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 22:38:07	Hani Fadhila Al Rayyih	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 22:48:40	Nurita Firdaus	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 22:54:10	Affika Kusuma	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 232 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 22:53:39	Finda Azzahra N	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa penembungan tahun Maran Al'Harah	
34/02/2019 22:58:50	Rani Suci Hidayati	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa keempat tahun 447 Aba	Al'har Al'Abu
34/02/2019 23:05:35	Sopih Tilakawati	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 04:43:24	Hadiah Gusnur Anila	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa penembungan tahun Abu, Abbas, Ashi	
34/02/2019 06:22:41	Azma Izzah	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Sidiq	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 06:38:17	Hana Az Zahra	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 07:18:54	Hana Mukhammad Fajri	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 07:13:31	in azzah Izzah	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu
34/02/2019 07:13:47	Isni Safranah Izzah	XI IPS 3	Tahun 750 Masehi	Pasang Al-Zah	Abu Abbas as saifah	37 Khalfah	Fasa kelima tahun 650 H	Abu, Al'har Al'Abu

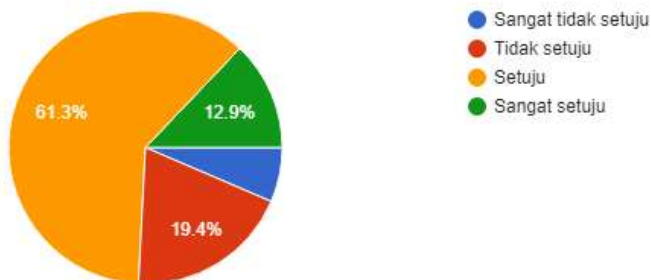
### 5. Respon peserta didik terhadap Asesmen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Google Form di MAN 2 Bandung.

Untuk melihat sejauhmana keefektifan asesmen pembelajaran berbasis online pada peserta didik, penulis menyebarkan kuesioner online kepada siswa kelas XI MAN 2 Bandung untuk mengisi kuesioner terkait dengan ulangan online yang telah dilaksanakan. Data kuesioner diambil dari peserta didik kelas XI MAN 2 Bandung berjumlah 31 orang. Kuesioner diberikan kepada peserta didik untuk melihat keefektifan dan kepuasan pesera didik terhadap ulangan online yang telah dilaksanakan.

Dari data kuesioner yang telah disebar didapat data sebagai berikut :

## 1. Menurut kalian apakah ulangan harian mata pelajaran SKI menggunakan ulangan online sudah tepat untuk dilakukan?

31 responses



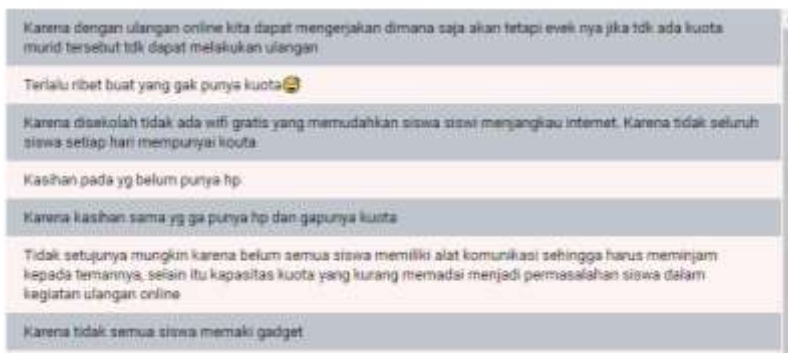
## 2. Jika sangat setuju atau setuju untuk dilaksanakan ulangan SKI dengan ulangan online sebutkan alasannya!

27 responses

Lebih praktis dan mudah
Karena lebih mudah dan bisa santai mengerjakannya
Karena dengan ulangan online kita dapat mengerjakan dimana saja akan tetapi evaknya jika tdk ada kuota murid tersebut tdk dapat melakukan ulangan
Karena siswa yg tidak sekolah bisa mengikuti ulangannya di rumah atau dimana aja
Waktu lebih fleksibel
Karna tidak perlu menulis soal dan hanya langsung mengisi jawab jadi itu mempermudah
Saya sangat setuju dengan ulangan online ini karna cara mengerjakannya tidak membuat bosan dan bisa dilakukan dimana saja
Mempermudah siswa dalam mengisi

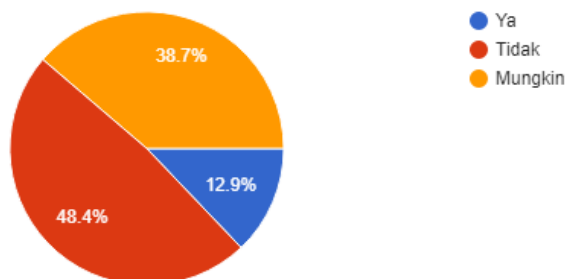
3. Jika sangat tidak setuju atau tidak setuju untuk dilaksanakan ulangan SKI dengan ulangan online sebutkan alasannya!

11 responses



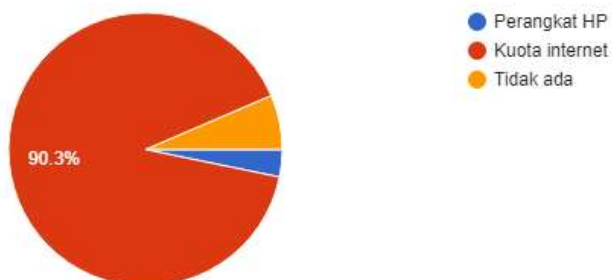
4. Apakah dalam mengerjakan soal ulangan online pada perangkat handphone mengalami kesulitan dalam cara pengerjaannya?

31 responses



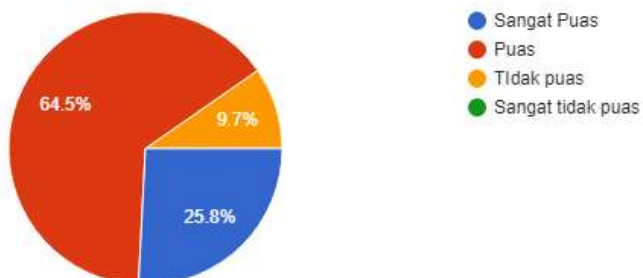
### 5. Apa kendala yang anda hadapi ketika mengerjakan soal ulangan online pada mata pelajaran SKI?

31 responses



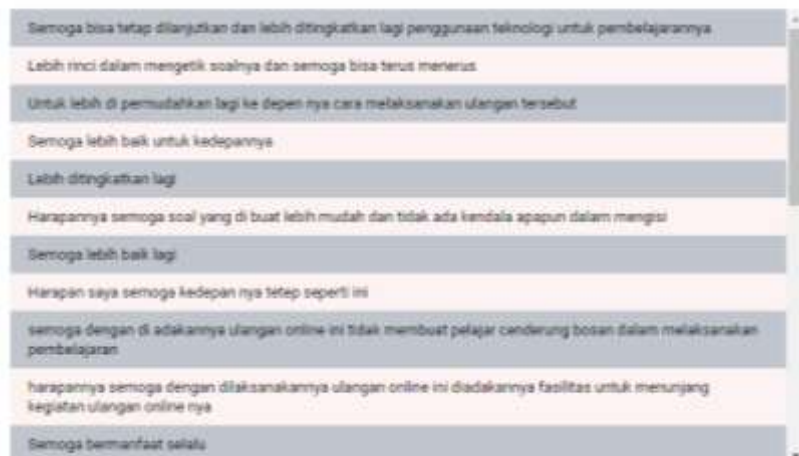
### 6. Bagaimana respon anda terhadap pelaksanaan ulangan online pada mata pelajaran SKI?

31 responses



7. sebutkan harapan anda terkait dengan pelaksanaan ulangan online pada mata pelajaran SKI?

28 responses



Berdasarkan hasil kuesioner di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ulangan online pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan *Google Form* dari 31 responden peserta didik kelas XI MAN 2 Bandung menunjukkan 61,3 % setuju dan 12,9 % sangat setuju. Ini artinya hampir sebagian siswa menunjukkan respon positif terhadap pelaksanaan ulangan online ini, hal ini dikarenakan dalam mengerjakan soal ulangan online tersebut peserta didik tidak mengalami kesulitan ditunjukkan dengan respon 48,5 persen, selebihnya ada beberapa siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam melaksanakan ulangan online ini.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik ketika melaksanakan ulangan online ini hampir sebagian besar dikarenakan karena keterbatasan kuota yang dimiliki siswa, hal ini ditunjukkan dengan perolehan data 90,3 % dari responden.

Jika dilihat dari tingkat kepuasan siswa mengerjakan soal ulangan online ini, maka diperoleh data 64,5 % dan 25,8 % dari responden peserta didik menunjukkan sikap puas dalam mengerjakan soal ulangan online. Artinya peserta didik merasa senang dengan pelaksanaan ulangan online ini, hal ini pun diperkuat dengan beberapa kuesioner isian harapan mereka tentang pelaksanaan ulangan online ini yang menunjukkan untuk diadakannya ulangan online dengan lebih ditingkatkan lagi, disediakan fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan ulangan online ini dan tetap dilanjutkan penggunaan teknologi untuk kegiatan pembelajaran.

#### **D. Simpulan**

Asesmen pembelajaran berbasis *Google Form* merupakan salah satu alternatif yang sangat baik untuk digunakan oleh pendidik dalam melakukan kegiatan penilaian yang memiliki keunggulan efektif, efisien dan menarik bagi peserta didik. Semoga pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan sebagai bentuk respon positif terhadap perkembangan era globalisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Admin *Google*. (2016), *Google Form*. Diambil kembali dari *Google Form*: <https://www.Google.com/intl/id/forms/about/>
- Admin, *Welcome to Google Form*, Dikutip kembali dari <https://www.Google.com/intl/id/forms/about/> pada 9 Februari 2016.
- Irawan, P., Suciati dan Wardani. (1994). *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.Dirjen Dikti-Pusat Antar Universitas.
- Muhammad Rizal Fauzi , *Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Nasution, N. dan Suryanto. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2008.
- Raka Joni. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya : Karya Anda, 1994.